

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud meafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di intrepretasikan.³⁹

Berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dengan rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan dari beberapa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam menggunakan masalah atau fenomena yang terdapat pada UMKM Jamu SUMBUT Trenggalek

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak,2018), hal. 8-9

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan untuk menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga mudah dimengerti untuk dapat ditarik kesimpulan. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab dari pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini penulis diharuskan untuk membuat suatu deskripsi/analisis mengenai fokus yang diteliti berupa pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek yang dimiliki oleh Bapak Tolib dan Ibu Tini Sulistyowati, yang beralamatkan di Desa Manggis Kecamatan. Panggul Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti melakukan beberapa pengamatan, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Makna dari terbuka atau tertutup adalah berdasarkan pengamat dan latar

penelitian, untuk lebih memahami latar belakang penelitian. Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai observer, penggali informasi serta peneliti. Adapun prosesnya sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin sebagai salah satu syarat utama dalam penelitian. Dengan mengajukan wawancara secara langsung kepada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek untuk meminta ijin, selanjutnya pihak UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan boleh atau tidaknya dalam pelaksanaan penelitian di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek.
2. Peneliti melakukan proses penelitian di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek dengan melihat aktivitas dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek, selain itu juga melihat secara langsung proses produksi hingga penjualan produk.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴⁰ Data pada penelitian ini dari wawancara langsung dengan pihak -pihak yang terkait dalam kebijakan-kebijakan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian

⁴⁰ Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal. 12

yang disingkat dengan 3P yaitu : *person*, *place*, dan *paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan lewat wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak data tersebut. *Place* yang diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain, sedangkan *place* yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, serta kegiatan pembelajaran. *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Person*, dengan mewawancarai pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek
2. *Place*. dengan mengamati proses penyusunan laporan keuangan UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek
3. *Paper* dengan melihat data-data transaksi keuangan pada tahun 2019.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya serta merupakan bahan utama peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan observasi peneliti dengan tiga narasumber yang berbeda yaitu pemilik UMKM Jamu Bubuk

SUMBUT Trenggalek, bagian pencatatan keuangan dan juga bagian kasir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen pencatatan keuangan atau bukti transaksi dari UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi tehnik yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi tempat penelitian, mengamati objek dalam penelitian, dan bertemu langsung dengan pengusaha UMKM untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut penjelasan dari triangulasi tehnik :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami dari fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Atau tehnik

pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Observasi juga dapat diartikan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indra.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses produksi, pencatatan keuangan dan juga proses pemasaran barang di UMKM Jamu SUMBUT trenggalek untuk mengamati dan memahami objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapat informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan data yang dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dari responden dengan mengadakan tanya-jawab guna memperoleh data yang diperlukan terutama kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan proses penyusunan laporan keuangan dengan mengacu pada SAK EMKM Pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek.

Pertanyaan yang ditanyakan mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses penyusunan data laporan keuangan dengan mengacu pada SAK EMKM di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek, yaitu:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

- a. Bagaimana pencatatan transaksi sebelum penerapan SAK EMKM di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT? Maksudnya disini adalah, bagaimana pencatatan transaksi yang dilakukan oleh lembaga selama ini sebelum menerapkan SAK EMKM dan ternyata lembaga masih mencatat transaksi dengan mencatat pembelian bahan baku dan juga hanya mencatat pesanan barang terjual.
- b. Bagaimana penjualan selama ini? Maksud dari pertanyaan ini yaitu, menanyakan kepada pemilik mengenai penjualan jamu bubuk dalam sehari, satu bulan bahkan satu tahun.
- c. Berapa jumlah produk yang dihasilkan dalam sekali produksi, dan bahan baku yang digunakan diperoleh dari beli atau menanam bahan sendiri? Maksud dari pertanyaan ini, yaitu dalam sekali produksi berapa jumlah produk yang dihasilkan oleh UMKM Jamu Bubuk SUMBUT. Dan bahan baku yang digunakan untuk produksi jamu tersebut diperoleh dari proses beli atau menanam apotik hidup dan dikelola sendiri oleh pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT tersebut.
- d. Berapakah pendapatan yang diperoleh dalam satu produksi? Maksud dari pertanyaan ini yaitu produksi tergantung pada pesana dan berapakah pendapatan bersih yang dihasilkan dalam sekali produksi jamu.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data seputar dalam penelitian yang berupa catatan, bukti data masa lalu, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk gambar atau teks tertulis pada UMKM Jamu Bubuk Sumbut Trenggalek.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴²

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini akan diperoleh sumber data berupa hasil wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai data-data transaksi dan data yang berkaitan dengan pencatatan keuangan UMKM Jamu Bubuk Sumbut.

2. Data *Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

⁴² Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 95-

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴³

Pada tahap ini data hasil dari wawancara dan observasi akan diolah supaya menjadi lebih sederhana dan untuk memastikan bahwa datanya sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini data yang direduksi yaitu data pencatatan yang dilakukan di UMKM Jamu Bubuk Sumbut yang masih sederhana. Dari data yang sederhana yang hanya mencatat pesanan saja, kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai bahan baku yang dikeluarkan dan juga biaya yang dikeluarkan selama produksi, dari sini peneliti bisa mengetahui gambaran dalam satu produksi besarnya jumlah biaya dan juga keperluan yang dikeluarkan sebagai bahan data yang akan direduksi di laporan keuangan disesuaikan dengan SAK EMKM agar mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif adalah

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247

bentuk penyajian data yang paling sering digunakan.⁴⁴ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan pertama yang ditemukan bersifat sementara apabila kesimpulan ini tidak diikuti dengan bukti-bukti yang mendukung dalam proses pengumpulan data berikutnya. Jika data yang ditemukan mendukung, valid dan konsisten, maka kesimpulan ini kredibel dan diterima.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi intrumennya (manusia).

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

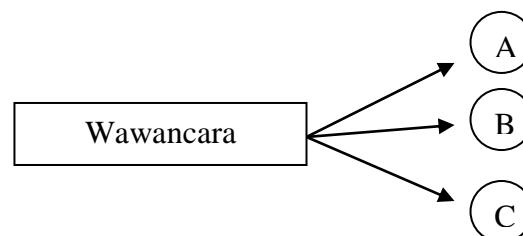
⁴⁴ Ibid, hal. 249

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek yaitu Bapak Tolib dan Ibu Tini Sulistyowati serta bagian Produksi ibu hani.

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber



Berdasarkan tehnik triangulasi yang telah dijelaskan diatas, dengan demikian pada penelitian “Implementasi Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Trenggalek” ini menggunakan triangulasi tehnik dilakukan untuk memperoleh data dari lapangan yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian ini.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan begitu, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁴⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan struktur penulisan sesuai dengan pedoman yang ada, dengan penulisan latar belakang yang jelas dan kajian teori yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

3. *Dependability*

Suatu penilitan *dependability* atau *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenabilty* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

Dalam penelitian ini terdapat jejak lapangan yang berupa proses pencatatan sesuai dengan SAK EMKM, dengan bukti proses penelitian berupa dokumentasi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

Pada kualitatif uji *confirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁴⁶

Dalam penelitian ini pengujian *Comfirmability* dilakukan dengan cara memeriksa Keabsahan data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: pertama,

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 270-277

observasi terhadap bukti-bukti yang di lapangan, sekaligus mengecek kesesuaian apa yang diungkapkan dan apa yang dilaksanakan. Kedua, menginformasikan hasil temuan dengan informasi penelitian. Maksudnya setelah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pengamatan di lokasi penelitian, dilakukan rechecking (melalui ulang) terhadap kebenaran data yang telah didapatkan di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat 4 tahapan dalam penelitian Adapun tahap-tahap dalam skripsi ini terdiri dari empat tahap yaitu

1. Tahap Pra Lapangan melalui beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus menyusun terlebih dahulu rencana penelitian. Permasalahan atau topik penelitian harus mempunyai arti penting bagi keperluan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Peneliti memikirkan obyek penelitian, merancang penelitian dengan mencari literatur dan referensi pendukung dalam penelitian serta, metode penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mencari lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan, baik sesuai keberadaan fokus penelitian maupun lingkungan yang diteliti. Lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan informasi dari UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek memiliki kendala dalam pencatatan keuangan.

c. Menjajaki Dan Menilai Lapangan

Peneliti mendatangi UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek dan bertemu dengan pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek Trenggalek. Pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek memberikan gambaran umum terkait kondisi yang sesuai dengan judul penelitian ini. Pemilik juga menyampaikan bahwa beliau tidak keberatan untuk memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

d. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Peneliti meminta bantuan pemilik untuk melakukan seluruh aktivitas dan memahami situasi dalam konteks yang dihadapi.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama dalam proses penelitian. Selain itu peneliti harus siap mental serta mengetahui etika dalam penelitian yaitu

memiliki rasa hormat terhadap informan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk pemilik UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti melakukan interaksi dan komunikasi berupa sosialisasi diri terhadap lingkungan sosial UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek

b. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti ikut serta dalam melihat proses pencatatan di UMKM Jamu Bubuk SUMBUT Kabupaten Trenggalek. Serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahnya menjadi sama yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang penting dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang dianalisis peneliti dalam penelitian ini yaitu mengenai pencatatan keuangan UMKM Jamu Bubuk Sumbut yang masih sederhana. Yang diawali dengan melakukan

pengumpulan data dengan berbagai cara seperti melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah memperoleh data dan permasalahan yang dihadapi UMKM, peneliti melakukan pemecahan masalah dengan mengolah data menjadi laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar mudah dipahami oleh pembaca dan juga pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk memajukan UMKM tersebut.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan aktivitas penelitian telah selesai dilaksanakan dan seluruh analisis telah terkumpul.⁴⁷

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2012), hlm 127-148